

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK MUHAMMADIYAH MAGELANG



Disusun oleh:

Nama : Ridho Angga Nugroho
NIM : 7101409110
Program Studi : Pendidikan ekonomi (Adm. Perkantoran)

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Drs.Ade Rustiana ,M.Si

H. Mahmud, M.Pd.

NIP. 196801021992031002

NIP. 196507011990031008

Koordinator PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP.195207211980121001

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim, puji syukur panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMK Muhammadiyah Magelang dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Tersusunnya laporan ini tidaklah semata-mata karena usaha penulis semata namun, berkat dukungan, bantuan, saran dan petunjuk dari banyak pihak. Oleh karena itu secara pribadi penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M. Si, Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M. Pd, Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. H. Mahmud, M. Pd, Kepala SMK Muhammadiyah Magelang.
4. Drs. Ade Rustiana, M. Si, Koordinator Dosen Pendamping PPL di SMK Muhammadiyah Magelang.
5. Drs. Ade Rustiana, M. Si, Dosen Pembimbing PPL Jurusan Pendidikan Ekonomi (Adm. Perkantoran) di SMK Muhammadiyah Magelang.
6. Dra. Hidayatul Fatikhah, Koordinator Guru Pamong PPL di SMK Muhammadiyah Magelang.
7. Endang Purwantiningsih, S.Pd, Guru Pamong PPL II mata pelajaran Administrasi Perkantoran.
8. Bapak, Ibu Guru, dan karyawan SMK Muhammadiyah Magelang.
9. Siswa SMK Muhammadiyah Magelang baik kelas X, XI dan XII.
10. Rekan-rekan mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang di SMK Muhammadiyah Magelang
11. Segenap keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan dan semangat
12. Semua pihak yang telah membantu.

Demikian laporan PPL II di SMK MUHAMMADIYAH MAGELANG. Saran dan kritik yang bersifat membangun senantiasa kami harapkan demi perbaikan laporan ini. Semoga karya sederhana berupa laporan PPL 2 ini bisa

memberi manfaat bagi semua pihak, terutama para pembaca akan menambah pengetahuan dan wawasan.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

Ridho Angga Nugroho

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian, Ruang Lingkup, Tujuan, Fungsi dan Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar PelaksanaanPraktik Pengalaman Lapangan	5
C. Prinsip, Status dan Sistem Pengelolaan Praktik Pengalaman Lapangan .	6
D. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan.....	8
E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMK	9
F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	9
G. Tugas, Kompetensi dan Keterampilan Guru	11
H. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	12
BAB III PELAKSANAAN	13
A. Waktu dan Tempat.....	13
B. Tahapan Kegiatan	13
C. Materi Kegiatan	13
D. Proses Bimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	14
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	14
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	15
A. Simpulan.....	15
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting dalam perkembangan ilmu yang didapat dalam kehidupan masyarakat dan kemajuan bangsa dan negara. Peran pendidikan sangat penting dalam proses mempersiapkan tenaga profesional dalam berbagai bidang pekerjaan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman, khususnya dalam mempersiapkan tenaga pengajar dalam bidang pendidikan. Kini Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu LPTK yang menghasilkan tenaga kependidikan yang professional selalu berusaha meningkatkan mutu lulusannya antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. Salah satu bentuk kerjasama tersebut adalah penyelenggaraan Pratik Pengalaman lapangan (PPL) sebagai upaya penyerapan tenaga kependidikan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan.

Berdasarkan kurikulum Universitas Negeri Semarang setiap mahasiswa wajib melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). PPL 2012 dilaksanakan 2 tahap, Praktek Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan pratek pengalaman lapangan 2 (PPL 2). PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 hingga 11 Agustus 2012. Dalam PPL 1 ini dilakukan observasi dan orientasi ke sekolah tempat Latihan. Kegiatan Observasi dan Orientasi ini meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, Fasilitas Sekolah, Penggunaan sekolah, Keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib, dan pelaksanaannya, Bidang pengelolaan dan administrasi. Kemudian melakukan diskusi dari hasil observasi dan melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait.

Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 hingga 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL 2 adalah tahap kedua dalam serangkaian kegiatan PPL. PPL 2 adalah praktik pengajaran secara langsung di sekolah latihan, meliputi pengajaran terbimbing,

pengajaran mandiri, dan ujian mengajar ujian mengajar yang diberikan guru pamong. Praktik pengalaman lapangan menjadi inti latihan mahasiswa dalam mengajar. Dengan dilaksanakannya program ini diharapkan mampu menjadi modal pengalaman awal bagi mahasiswa dalam mengaktualisasikan diri saat nanti terjun di masyarakat.

B. Tujuan

Praktik pengalaman lapangan 2 ini memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai, yakni

1. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepriadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.
2. Membekali mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang proses pengajaran disekolah.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi semua komponen / pihak terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan, dan Universitas Negeri Semarang (UNNES), antara lain sebagai berikut.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
 - b. Mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya pemikiran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan
 - a. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
 - c. Dapat menambah khasanah keilmuan bagi para guru tentang cara penerapan model/metode pembelajaran.
 - d. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - d. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian, Ruang Lingkup, Tujuan, Fungsi dan Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Menurut Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku disekolah atau tempat latihan. Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah membentuk mahasiswa praktikan agar dapat menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Adapun fungsi dari PPL adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah *Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang*, dengan mengingat:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
6. Keputusan Presiden Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
7. Keputusan Presiden Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;

11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
12. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2000 tentang Kurikulum Inti;
13. Keputusan Rektor Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang;
14. Keputusan Rektor Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
15. Keputusan Rektor Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
16. Keputusan Rektor Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Prinsip, Status dan Sistem Pengelolaan Praktik Pengalaman Lapangan

Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan menurut Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan.
2. Praktik Pengalaman Lapangan dikelola dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Propinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten atau Kota, Sekolah latihan dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari PPL I dan PPL 2 yang dilaksanakan secara simultan.

4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong atau petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab bersama pihak Universitas Negeri Semarang dan sekolah latihan atau instansi terkait lainnya.
6. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyelenggarakan proses pembelajaran dan latihan.
7. Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diijinkan menempuh mata kuliah lainnya di kampus.
9. Menjaga nama baik almamater dan korps mahasiswa PPL sebagai calon guru dan calon tenaga kependidikan lainnya.

Adapun komponen pengelolaan PPL adalah

1. Kelompok Pembina
 - a. Unnes: Rektor, Dekan, Pembantu Dekan, Ketua Jurusan, dan Ketua Program Studi.
 - b. Kepala Dinas Pendidikan dan Kepala Departemen lainnya yang terkait.
2. Kelompok pelaksana
 - a. Unnes
 - 1) Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi
 - 2) Kepala dan Sekretaris Pusat Pengembangan PPL
 - 3) Staf akademik PPL
 - 4) Koordinator dosen pembimbing dan dosen pembimbing.
 - b. Di luar Unnes
 - 1) Kepala Sekolah, kepala lembaga tempat latihan
 - 2) Koordinator guru pamong/koordinator pamong
 - 3) Guru pamong/pamong
 - 4) Kepala TU

D. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

1. Intra Kurikuler

Kegiatan intra kurikuler selama satu tahun pelajaran mengacu pada efisiensi, hak-hak peserta didik. Penetapan hari efektif belajar dilakukan setelah mempertimbangkan hari libur nasional atau keagamaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Hari efektif belajar dalam satu tahun pelajaran dilaksanakan menggunakan sistem semester (satu tahun pelajaran terdiri dari dua kelompok penyelenggara pendidikan).

Dengan adanya program yang dibuat dalam praktik mengajar di kelas lebih dahulu mengadakan observasi kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, RPP, media dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

2. Ekstra Kurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bagi kajian dalam pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Kegiatan ekstra kurikuler yang diselenggarakan SMK Muhammadiyah Magelang untuk lebih memantapkan pembentukan kepribadian yaitu antara lain Al Quran, Hizbul Wathan dan masih banyak lagi.

E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMK

Menurut BNSP, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan

pendidikan dan peserta didik. Adapun kurikulum yang saat ini ditetapkan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah kurikulum yang disusun oleh satuan pendidikan masing-masing yang program pendidikannya menyesuaikan dengan kebutuhan dan potensi daerahnya serta tetap mengacu pada Standar Nasional Pendidikan.

Struktur kurikulum SMK meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai kelas X sampai dengan kelas XII. Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah Menengah Kejuruan, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus. (BNSP, 2006)

Adapun landasan, tujuan, dan Struktur dan Muatan KTSP adalah sebagai berikut.

1. Landasan KTSP
 - a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
 - c. Kepmendiknas No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi.

- d. Kepmendiknas No. 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan.

2. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan Muatan KTSP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dari Standar Isi meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Kelompok mata pelajaran estetika.
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga, dan kesenian.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut.

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.
6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

G. Tugas, Kompetensi, dan Keterampilan Guru

Dalam struktur organisasi sekolah, guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas utama melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, untuk itu seorang guru harus melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Hal-hal yang termasuk tugas guru meliputi:

- a. Membuat perangkat program mengajar;
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- c. Melaksanakan evaluasi
- d. Melakukan analisis hasil ualangan harian, ujian semester dan akhir semester.
- e. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
- f. Melaksanakan pengimbasan pengetahuan kepada guru lain
- g. Membuat alat peraga dan media pembelajaran.

(Pedoman PPL, 2010: 73)

Dalam UU No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas profesinya. Kompetensi tersebut meliputi:

- 1. Kompetensi pedagogik
- 2. Kompetensi professional
- 3. Kompetensi sosial
- 4. Kompetensi kepribadian.

Ada delapan keterampilan yang harus dimiliki seorang guru, yaitu sebagai berikut.

- 1. Keterampilan membuka pelajaran
- 2. Keterampilan menjelaskan pelajaran
- 3. Keterampilan bertanya
- 4. Keterampilan memberikan penguatan
- 5. Keterampilan memberikan variasi pembelajaran
- 6. Keterampilan menggunakan media dan sumber belajar
- 7. Keterampilan mengelola kelas
- 8. Keterampilan menutup pelajaran.

H. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian

kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. (BSNP, 2006:14). Silabus merupakan acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK Muhammadiyah Magelang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 , dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012. Tempat yang menjadi tempat praktik lapangan adalah SMK Muhammadiyah Magelang yang terletak di kota Magelang, yang berada di Jln. Tidar 21 Kota Magelang Telp. 0293-364237 e-mail: smkmgl@yahoo.com

B. Tahapan kegiatan

Tahapan dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan meliputi 3 tahap utama, berikut uraian masing-masing tahap ,

1) Pengajaran Model

Pengajaran Model dilakukan 1 minggu pertama setelah observasi. Praktikan sebagai observer guru yang sedang mengajar. Praktikan mempelajari cara mengajar guru pamong sebagai guru model. Dilaksanakan sebanyak 4x pertemuan.

2) Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilaksanakan selama 8 x pertemuan. Proses pembelajaran dikontrol melalui perangkat yang sebelumnya telah dikoreksi dan disetujui guru pamong. Tetapi tetap ada evaluasi pada setiap proses pembelajaran.

3) Penilaian Pengajaran

Penilaian pengajaran dilakukan sebanyak 8 x pertemuan yaitu pada pengajaran mandiri sudah mulai dinilai. Materi yang disampaikan juga berbeda – beda.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan meliputi sebagian materi kelas X yakni Bentuk Akar dan Logaritma. Konten materi dikontrol melalui Perangkat pembelajaran (Prota, Promes, Silabus, RPP, dan Media Pembelajaran) dan Proses belajar mengajar.

D. Proses Bimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Bimbingan dengan guru pamong dilakukan setiap saat dibutuhkan, namun ada saat bimbingan rutin yakni setiap senin dan kamis, untuk mempersiapkan 1 pekan KBM ke depan. Diawal masa observasi dilakukan pembuatan silabus guna menyusun perangkat selanjutnya yakni RPP. Semua pembuatan perangkat tersebut dibimbing secara langsung oleh guru pamong dan baru akan diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran saat sudah dikonsultasikan dan disetujui oleh guru pamong.

Bimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan 3 kali. Bimbingan dengan dosen pembimbing dirasa cukup dan terlebih lagi bimbingan dengan guru pamong sangat efektif sehingga praktikan benar-benar mendapat ilmu pengalaman yang baik.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Berikut adalah beberapa hal yang mendukung kegiatan PPL

- 1) Sambutan baik dari keluarga besar SMK Muhammadiyah Magelang.
- 2) Sambutan baik dari siswa SMK Muhammadiyah Magelang.
- 3) Guru Pamong yang cerdas dalam membimbing, sabar dalam mengarahkan.
- 4) Dosen pembimbing yang selalu memotivasi untuk lebih baik.
- 5) Kemudahan administrasi penggunaan fasilitas sekolah untuk kegiatan pembelajaran.
- 6) Partner belajar yang baik dalam berkolaborasi belajar menjadi pendidik mata pelajaran Matematika.

Berikut adalah penghambat kegiatan PPL :

- 1) Waktu PPL yang terpotong 2 pekan karena libur Idul Fitri.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

1. Praktik Pengalaman Lapangan telah memberikan pengaruh dan pengalaman yang sangat besar bagi mahasiswa. Adanya praktik pengalaman lapangan juga sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga kependidikan atau seseorang guru yang profesional.
2. Praktik Pengalaman Lapangan telah membekali praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Saran

1. Untuk meningkatkan kualitasnya, SMK Muhammadiyah Magelang perlu menambah sarana dan prasarana yang mendukung belajar. Seperti LCD, sound.
2. Mahasiswa praktikan selanjutnya harus menjaga nama baik Universitas Negeri Semarang dengan memperhatikan tata pergaulan seorang pendidik juga menaati tata tertib yang berlaku di sekolah latihan dan harus menjalankan tugas dengan baik dan bertanggung jawab.
3. Mahasiswa praktikan selanjutnya diharapkan mampu menyesuaikan diri dan berinteraksi dengan warga sekolah latihan dengan baik demi kelancaran Praktik Pengalaman Lapangan.

REFLEKSI DIRI

Ridho Angga Nugroho, 7101409110, 2012. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) SMK MUHAMMADIYAH MAGELANG. Program Studi Administrasi Perkantoran. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan Hidayahnya, sehingga penulis dapat melaksanakan proses Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dengan baik dan lancar, tanpa hambatan apapun.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL II dilaksanakan sejak tanggal 27 Agustus 2012 – 20 Oktober 2012. Tiga bulan sudah proses belajar menjadi pengajar profesional dilalui di SMK Muhammadiyah Magelang sebagai sekolah latihan. Setelah melaksanakan proses pengajaran PPL 2 di SMK Muhammadiyah Magelang yang beralamat di Jl. Tidar No. 21 kota Magelang, praktikan memaparkan hasil refleksi diri sebagai berikut :

a. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran bidang studi yang saya tekuni

Kekuatan dari mata pelajaran Kejuruan Administrasi Perkantoran, Kejuruan Administrasi Perkantoran merupakan salah satu mata pelajaran produktif, karena dalam mata pelajaran ini membutuhkan keahlian dan kemauan yang sangat tinggi. Mata pelajaran ini tidak hanya penguatan dalam materi saja, tetapi juga dibutuhkan praktek untuk menerapkan ilmu yang ada dalam kejuruan administrasi perkantoran ini, sehingga setelah mendapatkan mata pelajaran ini, para siswa dapat menerapkannya dengan baik dan profesional. Dan kelemahan dari mata pelajaran Kejuruan Administrasi Perkantoran, adalah kurangnya buku panduan, serta alat praktik mata pelajaran administrasi perkantoran.

b. Ketersediaan Saran dan prasarana di SMK Muhammadiyah Magelang

Sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah Magelang cukup lengkap. Hal ini dapat dilihat dari fasilitas penunjang KBM seperti laboratorium yang terdiri atas Laboratorium Bahasa, Laboratorium Multimedia dan Laboratorium Komputer. Selain itu terdapat LCD dan komputer yang belum tersedia di masing – masing kelas. Perpustakaan dan ruang kelas cukup memadai.

c. Kualitas Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan dibimbing oleh Endang Purwantiningsih, S.Pd selaku guru pamong. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran juga kewajiban dan tugas guru lainnya. Selain itu beliau merupakan sosok guru yang profesional dan

berkompeten dalam bidang studinya. Selain cerdas dan sabar, beliau mempunyai kedisiplinan yang tinggi.

d. Kualitas pembelajaran di SMK Muhammadiyah Magelang

Kualitas pembelajaran Kejuruan Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah Magelang sudah baik dan perlu ditingkatkan lagi, seperti penerapan model pembelajaran dan penggunaan berbagai macam media agar siswa lebih tertarik untuk belajar Kejuruan Administrasi Perkantoran serta penerapan kedisiplinan yang perlu ditingkatkan.

e. Kemampuan diri praktikan

Mahasiswa praktikan telah melaksanakan Proses pengajaran, namun praktikan masih perlu banyak belajar dan berlatih agar dapat menempatkan diri di kelas dengan lebih baik lagi. Karena tantangan guru di era modern ini sangat cukup sulit dengan berkembangnya teknologi dan informasi yang semakin pesat maka praktikan pun harus mengikuti perkembangan teknologi dan informasi sehingga dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional.

f. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Setelah mengikuti PPL 2 mahasiswa praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi yang baik dengan warga sekolah di SMK Muhammadiyah Magelang. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi siswa di sekolah yang bersangkutan.

g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

SMK Muhammadiyah Magelang adalah sekolah yang terakreditasi baik dan bagus. Namun hendak ditingkatkan lebih baik dari segi kedisiplinan warga sekolah dan penggunaan sarana sekolah.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK Muhammadiyah Magelang juga perlu adanya pengadaan alat-alat pratik yang dibutuhkan oleh kejuruan Administrasi Perkantoran, karena abstrakan matematika akan lebih mudah dipahami oleh siswa jika dibantu dengan alat peraga. Di dalam kelas juga perlu disediakan peralatan-peralatan kecil seperti penggaris, busur, dan jangka karena dapat memperlancar proses kegiatan belajar mengajar.

Saran bagi UNNES, sebaiknya pihak UNNES mengkoordinir sarana transportasi bagi mahasiswa dan dosen pembimbing untuk penerjunan PPL ke sekolah latihan karena sangat dibutuhkan untuk memperlancar kegiatan selanjutnya. Penyampaian informasi mengenai sekolah latihan, dosen koordinator dan dosen pembimbing mohon dipercepat demi lancarnya pelaksanaan PPL. Selain itu, pihak UNNES sebaiknya selalu berkoordinasi dengan sekolah tempat latihan, terutama yang berada di luar Semarang demi pelaksanaan PPL selanjutnya yang lebih baik.

Sebagai penutup praktikan menyampaikan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL,

baik kepada Universitas Negeri Semarang, SMK Muhammadiyah Magelang, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing. Semoga kita semua dapat mengambil manfaat dan dapat saling membantu demi mencapai mutu dan tujuan pendidikan yang lebih baik.

Mengetahui,
Guru Pamong

Magelang, Oktober 2012

Guru Praktikan

Endang Purwatiningsih, S.Pd
NBM 811 592

Ridho Angga Nugroho
NIM 71014091110